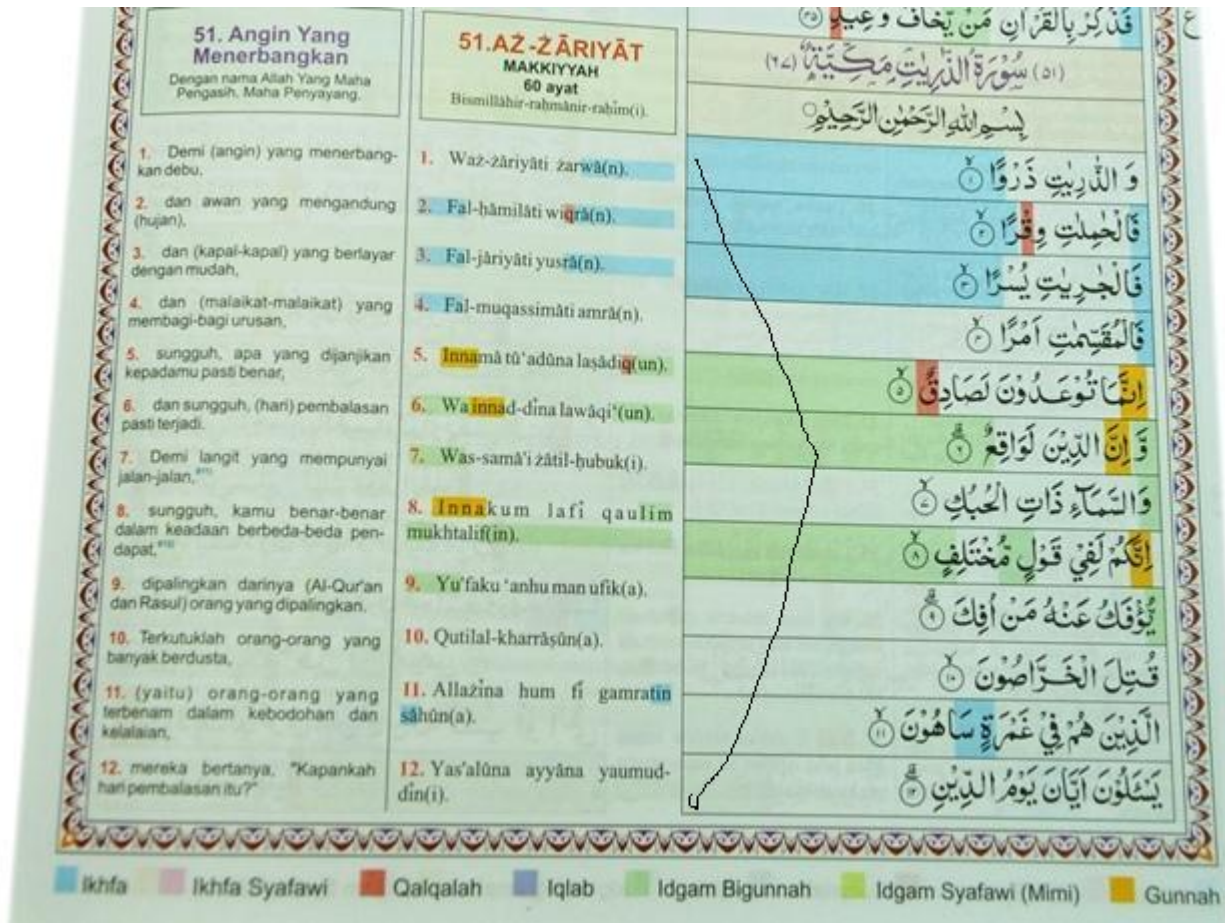


Berpahalakah Membaca Al-Qur'an dengan Huruf Latin?

Rabu, 19 Maret 2014 03:00 [Bahtsul Masail](#)

Bagikan



Saya sedang belajar Iqro' melalui guru privat namun masih dalam proses, sambil mengerjakan pekerjaan sehari-hari. Sementara ini saya membaca Al-Qur'an sehari-hari untuk shalat, atau surat-surat pendek dari huruf latin. Yang ingin saya tanyakan, apakah sah saya membaca atau menghafal Al-Qur'an untuk shalat dari tulisan bahasa latin? <>

Apakah kalau saya membaca surat-surat pendek atau potongan ayat hikmah dalam bahasa latin saya tetap mendapatkan pahala? Mohon maaf sebelumnya, karena saya sedang dalam proses belajar. Tapi karena sudah mulai tua dan sibuk, saya tidak secepat anak saya yang sama-sama belajar membaca Al-Qur'an.

Anggie, tinggal di Tangerang

Jawaban:

Ibu Anggie yang saya hormati, belajar adalah kewajiban bagi setiap orang Islam. Kita patut bersyukur karena masih diberi kemauan, kemampuan dan kesempatan untuk belajar, apalagi belajar membaca Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an terkait dengan ibadah sholat. Bacaan dalam sholat berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan beberapa bacaan do'a dalam sholat harus disesuaikan dengan cara baca yang benar dalam aturan membaca Al-Qur'an seperti memperjelas *Tasydid/Syiddah* dalam bacaan *Tasyahhud Akhir*. Al-Qur'an ditulis dengan bahasa arab dan tidak ada transliterasi yang tepat dalam bahasa lain. Pemindahan tulisan dari bahasa Arab ke bahasa lain bisa menghilangkan kekhasan Al-Qur'an dan

berpengaruh pada cara baca dan arti yang dikandung dalam tiap kata. Ini pada gilirannya akan merubah makna dan perubahan makna bisa berakibat fatal.

Ibu Anggie yang baik, ulama' mengharamkan membaca al-Qur'an dengan tulisan latin karena dapat merubah cara baca dan arti dari Al-Qur'an. Imam Qulyubi memperbolehkan menulis Al-Qur'an dengan bahasa selain bahasa Arab tapi melarang membacanya. Penjelasan tentang hal ini disebutkan dalam kitab Hasyiyah Al-Jamal 'Ala Syarhil Minhaj juz I hal. 76 sebagai berikut :

وعبارة قل على المدلي وتجاوزك تابة لا قراعتة بغير العربية ولمك توب حكم المصحف في الحمل والمس ان تهت اه

Artinya : *Imam Qulyubi berpendapat boleh menulis Al-Qur'an dengan selain bahasa arab namun tidak boleh membacanya, dan Al-Qur'an yang ditulis dengan selain bahasa arab tersebut dihukumi seperti mushaf(Al-Qur'an dalam bahasa Arab) dalam hal membawanya dan menyentuhnya.*

Namun demikian, ibu Anggie harus terus belajar hingga bisa membaca Al-Qur'an dengan tulisan Arab lengkap dengan *tajwid*-nya. Sholat ibu tetap sah karena masih dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an ibu dengan tulisan latin tetap berpahala asal dengan niat yang baik. Semoga Ibu Anggie selalu diberi kemudahan dalam belajar, khususnya belajar membaca Al-Qur'an dan semoga amal Ibu Anggie dan kita semua diterima oleh Allah SWT. *Aaamiin...*

Wallaahu Alamu bishshawab

Maftuhan

51. Angin Yang Menerbangkan Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	51. AZ-ZĀRIYĀT MAKKIYYAH 60 ayat Bismillāh-rahmānir-rahīm(i).	قَدْ كَذَّبَ بِالْقُرْآنِ مَن يَخَافُ وَيَعِيبُ (51) سُورَةُ الزَّارِيَاتِ مَكِّيَّةٌ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
1. Demi (angin) yang menerbangkan debu.	1. Waz-zāriyāti zarwā(n).	وَالزَّارِيَاتِ ذُرْوًا ۝
2. dan awan yang mengandung (hujan).	2. Fal-hāmilāti wiqrā(n).	فَالْحَامِلَاتِ وِقْرًا ۝
3. dan (kapal-kapal) yang berlayar dengan mudah,	3. Fal-jāriyāti yusrā(n).	فَالْجَارِيَاتِ يُسْرًا ۝
4. dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan,	4. Fal-muqassimāti amrā(n).	فَالْمُقَسِّمَاتِ أَمْرًا ۝
5. sungguh, apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar,	5. Innāmā tû'adūna laşādīq(un).	إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَصَادِقٌ ۝
6. dan sungguh, (hari) pembalasan pasti terjadi.	6. Wa innād-dīna lawāqī'(un).	وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ ۝
7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan,"	7. Was-samā'i zātil-ḥubuk(i).	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُوكِ ۝
8. sungguh, kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat,"	8. Innakum lafi qaulim mukhtaliif(in).	إِنكُمْ لَفِي قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ ۝
9. dipalingkan darinya (Al-Qur'an dan Rasul) orang yang dipalingkan.	9. Yu'faku 'anhu man ufik(a).	يُؤْفِكُ عَنْهُ مَن أْفِكُ ۝
10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,	10. Qutilal-kharrāsūn(a).	قَتِيلَ الْخَرَّاصُونَ ۝
11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan dan kelalasan,	11. Allażina hum fī gamratin şāhūn(a).	الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ ۝
12. mereka bertanya. "Kapankah hari pembalasan itu?"	12. Yas'alūna ayyāna yaumud-dīn(i).	يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمِ الدِّينِ ۝

■ Ikhta ■ Ikhta Syafawi ■ Qalqalah ■ Iqlab ■ Idgam Bigunnah ■ Idgam Syafawi (Mimi) ■ Gunnah

Saya sedang belajar Iqro' melalui guru privat namun masih dalam proses, sambil mengerjakan pekerjaan sehari-hari. Sementara ini saya membaca Al-Qur'an sehari-hari untuk shalat, atau surat-surat

pendek dari huruf latin. Yang ingin saya tanyakan, apakah sah saya membaca atau menghafal Al-Qur'an untuk shalat dari tulisan bahasa latin? <>

Apakah kalau saya membaca surat-surat pendek atau potongan ayat hikmah dalam bahasa latin saya tetap mendapatkan pahala? Mohon maaf sebelumnya, karena saya sedang dalam proses belajar. Tapi karena sudah mulai tua dan sibuk, saya tidak secepat anak saya yang sama-sama belajar membaca Al-Qur'an.

Anggie, tinggal di Tangerang

Jawaban:

Ibu Anggie yang saya hormati, belajar adalah kewajiban bagi setiap orang Islam. Kita patut bersyukur karena masih diberi kemauan, kemampuan dan kesempatan untuk belajar, apalagi belajar membaca Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an terkait dengan ibadah sholat. Bacaan dalam sholat berisi ayat-ayat Al-Qur'an dan beberapa bacaan do'a dalam sholat harus disesuaikan dengan cara baca yang benar dalam aturan membaca Al-Qur'an seperti memperjelas *Tasydid/Syiddah* dalam bacaan *Tasyahhud Akhir*. Al-Qur'an ditulis dengan bahasa arab dan tidak ada transliterasi yang tepat dalam bahasa lain. Pemindahan tulisan dari bahasa Arab ke bahasa lain bisa menghilangkan kekhasan Al-Qur'an dan berpengaruh pada cara baca dan arti yang dikandung dalam tiap kata. Ini pada gilirannya akan merubah makna dan perubahan makna bisa berakibat fatal.

Ibu Anggie yang baik, ulama' mengharamkan membaca al-Qur'an dengan tulisan latin karena dapat merubah cara baca dan arti dari Al-Qur'an. Imam Qulyubi memperbolehkan menulis Al-Qur'an dengan bahasa selain bahasa Arab tapi melarang membacanya. Penjelasan tentang hal ini disebutkan dalam kitab Hasyiyah Al-Jamal 'Ala Syarhil Minhaj juz I hal. 76 sebagai berikut :

بِ ية و ل م د ت و ب د ك م ص ح ف ف ي و ع ب ا رة ق ل ع لى الم د لى و ت ج و ز ك ت ا ب ت ه ل ا ق ر ا ع ت ه ب غ ي ر ا ل ع ر
ا ل ح م ل و ا ل م س ا ن ت ه ت ا ه

Artinya : *Imam Qulyubi berpendapat boleh menulis Al-Qur'an dengan selain bahasa arab namun tidak boleh membacanya, dan Al-Qur'an yang ditulis dengan selain bahasa arab tersebut dihukumi seperti mushaf (Al-Qur'an dalam bahasa Arab) dalam hal membawanya dan menyentuhnya.*

Namun demikian, ibu Anggie harus terus belajar hingga bisa membaca Al-Qur'an dengan tulisan Arab lengkap dengan *tajwid*-nya. Sholat ibu tetap sah karena masih dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an ibu dengan tulisan latin tetap berpahala asal dengan niat yang baik. Semoga Ibu Anggie selalu diberi kemudahan dalam belajar, khususnya belajar membaca Al-Qur'an dan semoga amal Ibu Anggie dan kita semua diterima oleh Allah SWT. *Aaamiin...*

Wallaahu Alamu bishshawab